

DOKUMEN LAPORAN
PPM TERPUSAT DAN TERPADU SV IPB
OPTIMALISASI PENGELOLAAN TERNAK DOMBA DAN KAMBING DI
KELURAHAN MULYAHARJA, BOGOR SELATAN



TIM PENYUSUN :

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. Annisa Hakim, S.Pt, M.Si | (NIDN 0013028908) |
| 2. Fariz Am Kurniawan, S.Pt, M.Si | (NIDN 0005028603) |
| 3. Dr Ir Bagus P Purwanto, MAg | (NIDN 0003056008) |
| 4. Dr Pria Sembada, S.Pt, M.Sc | (NIDN 0016108804) |
| 5. Dr Sari Putri Dewi, S.Pt, M.Si | (NIDN 0008069204) |
| 6. Danang Priyambodo, S.Pt, M.Si | (NIDN 0026039301) |
| 7. Dudi Firmansyah, S.Pt, M.Si | (NIDN 0008118701) |
| 8. Fitriani Eka Puji Lestari, S.Pt, M.Si | (NIDN 0020058803) |
| 9. Gilang ayuningtyas, S.Pt, M.Si | (NIDN 0007118803) |
| 10. Tera Fit Rayani, S.Pt, M.Si | (NIDN 0026039301) |
| 11. Siti Mawadah, S.Pt, M.Si | (NIDN 9449766667230263) |

SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
PPM TERPUSAT DAN TERPADU SV IPB

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN TERNAK DOMBA DAN KAMBING DI
KELURAHAN MULYAHARJA, BOGOR SELATAN**

Diketahui oleh

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Dr. Ir. Rina Martini, M.Si

NIP. 196903282009102002

RINGKASAN

Pakan merupakan komponen pembiayaan terbesar dalam aspek budidaya ternak. Pengelolaan pakan yang baik dapat menunjang produktivitas dan efisiensi dalam beternak. Kelurahan Mulyaharja memiliki potensi alam yang baik dan dikenal dengan pertanian organicnya yang berkembang. Salah satu potensi pengembangan pertanian disana adalah tanaman pisang. Limbah dari tanaman pisang dapat bermanfaat untuk pakan ternak seperti ternak domba dan kambing yang banyak terdapat di Kelurahan Mulyaharja. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dikenalkan pengawetan pakan ternak melalui pemanfaatan sumberdaya local yaitu batang pisang dan rumput gajah. Dalam hal ini baik itu batang pisang maupun rumput gajah diberi perlakuan dengan dan tanpa penambahan RAC berupa dedak padi. Dapat disimpulkan dari tabel parameter penilaian silase dengan kualitas terbaik dihasilkan oleh semua perlakuan silase kecuali silase dengan perlakuan bonggol pisang tanpa dedak padi karena memiliki aroma yang kurang sedap dan warna silase yang kurang baik. Berdasarkan form evaluasi yang diisikan peternak saran yang diberikan untuk pengabdian selanjutnya adalah agar setiap fasilitator membawakan materi dikemas dengan lebih menyenangkan, dan kemudahan dalam pengaksesan media pelatihan. Program PPM Prodi TNK SV IPB dengan Peternak Kelurahan Mulyaharja dinilai mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan beternak.

LATAR BELAKANG

Domba dan kambing merupakan hewan ruminansia kecil yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Pengelolaan ternak domba dan kambing di Indonesia Sebagian besar masih dilakukan secara tradisional. Usaha beternak dengan skala kepemilikan ternak yang sedikit, pengelolaan ternak yang masih terlalu mengandalkan faktor alam dalam hal penyediaan pakan, aspek perkandangan yang seadanya, dan limbah ternak yang belum dikelola lebih lanjut merupakan permasalahan yang banyak dijumpai dalam proses budidaya ternak domba dan kambing di Indonesia. Pengelolaan budidaya domba dan kambing yang dilakukan secara tradisional tersebut, mencerminkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak Indonesia dalam aspek budidaya ternak sehingga berpengaruh terhadap produktivitas usaha peternakan.

Kelurahan Mulyaharja, Bogor selatan, memiliki potensi alam yang luar biasa sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakatnya. Kelurahan Mulyaharja dijadikan sebagai wisata edukasi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor pertanian, disamping itu kelurahan mulyaharja juga memiliki potensi tinggi untuk pengembangan di sektor peternakan. Usaha lain yang dilakukan oleh para petani di kelurahan Mulyaharja salah satunya ada beternak domba dan kambing. Banyaknya Limbah kotoran ternak domba dan kambing dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk peningkatan produktivitas hasil pertanian. Salah satu prioritas wisata edukasi pertanian Mulyaharja adalah menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya meningkatkan produktivitas budidaya peternakan dan pengembangan pertanian lewat pembuatan pupuk organik di Kelurahan Mulyaharja.

RUMUSAN MASALAH

1. Peternakan yang terdapat di Kelurahan Mulyaharja merupakan peternakan rakyat dengan rataan skala kepemilikan 2-5 ekor per peternak dengan aktivitas beternaknya dilakukan secara tradisional
2. Kurangnya pengetahuan teknis peternak dalam melakukan aktivitas budidayanya, seperti aspek perkandangan, penyediaan dan pengelolaan pakan, dan pengelolaan limbahnya.
3. Perkembangan pertanian organik di Kelurahan Mulyaharja membutuhkan dukungan dari ketersediaan pupuk organik yang dihasilkan dari pengolahan limbah peternakan

TUJUAN

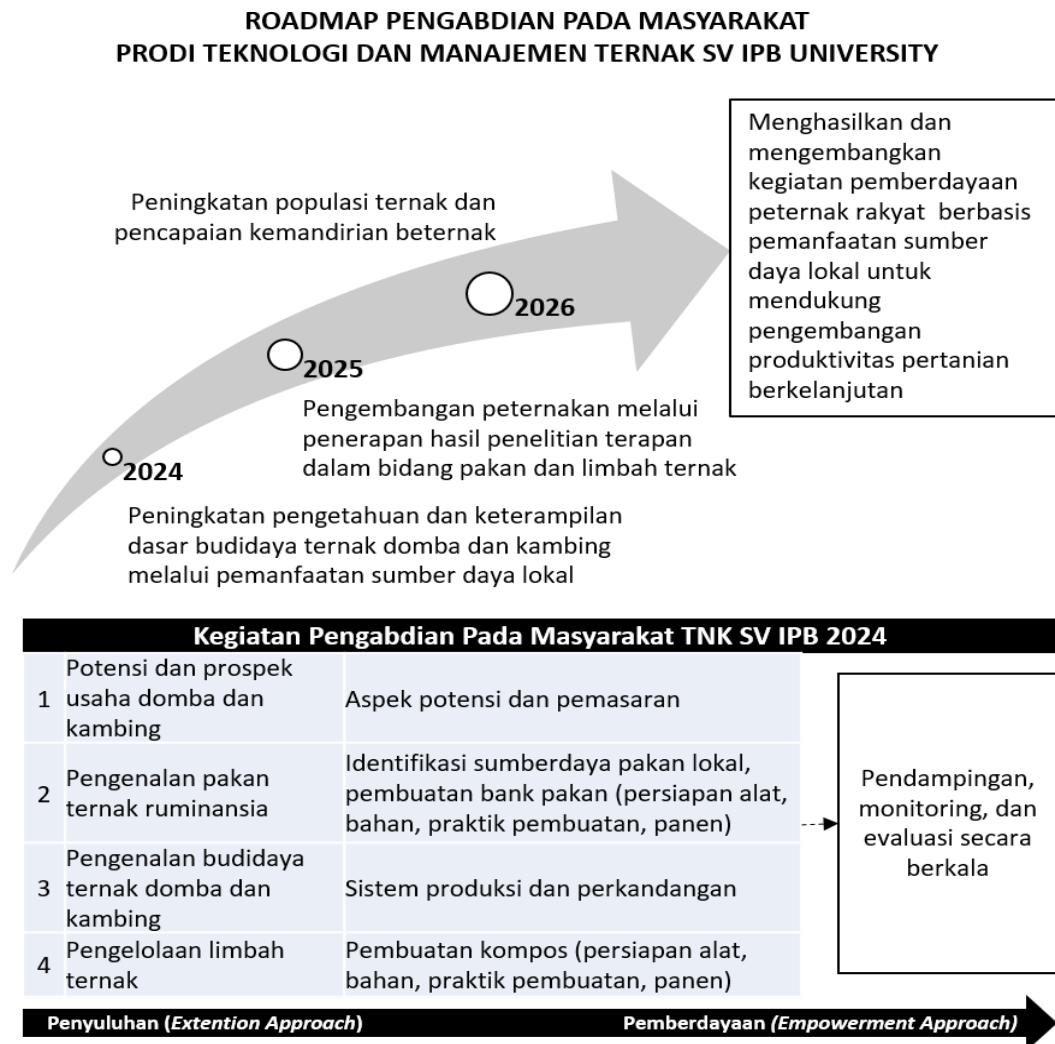
Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak domba dan kambing di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, Kota Bogor sehingga dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian secara luas khususnya dalam produksi ternak dan penyediaan pupuk organik untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

SASARAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok peternak rakyat domba dan kambing di lingkup RW 01, 02, dan 10, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogo

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diimplementasikan melalui dua mekanisme, yakni penyuluhan (extension approach) dan pemberdayaan (empowerment approach). Mekanisme program PKM yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Roadmap Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 4 aktivitas utama, diantaranya pengenalan potensi dan prospek usaha domba kambing di Indonesia, pengenalan pengelolaan pakan, pengenalan aspek teknis budidaya domba dan kambing, serta pengelolaan limbah ternak. Kegiatan ini diawali dengan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait pelaksanaan program yang akan dihadiri oleh fasilitator (dosen Prodi Teknologi dan Manajemen Ternak SV IPB) dan mitra kegiatan (perangkat desa, penyuluhan, ketua kelompok tani, dan perwakilan peternak).

Program pengabdian pada masyarakat ini akan diimplementasikan melalui dua mekanisme, yakni penyuluhan (*extension approach*) dan pemberdayaan (*empowerment approach*). Adapun tahapan yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1. Monitoring program akan dilaksanakan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Sedangkan evaluasi terhadap kegiatan ini akan dilakukan berdasarkan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Indicator keberhasilan kegiatan ini adalah dari aktivitas peserta selama mengikuti kegiatan dan perubahan pemahaman mengenai aspek budidaya ternak domba kambing setelah diberikan bimbingan teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Mitra

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, kelompok peternak yang berada di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Sebagian besar peternak memelihara ternak ruminansi kecil. Usia peternak berkisar 46-65 tahun dengan rataan 47 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peternak masih berada dalam kategori umur produktif. Otoluwa et al. (2016) menyatakan bahwa usia yang tergolong produktif dalam artian mampu melaksanakan usahanya berada pada umur 15-60 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiadi et al. (2012), peternak akan lebih mudah untuk mengembangkan usaha peternakan yang telah dijalankan pada usia produktif.

Tabel 1. Parameter skala usia peternak

Parameter	Skala	Persentase
Usia	25-35 Tahun	20
	36-45 Tahun	20
	46-65 Tahun	60
Tingkat Pendidikan	SD	60
	SMP	30
	SMA	10
Lama Beternak	< 5 Tahun	30
	5 - 10 Tahun	20
	> 10 Tahun	50
Aktivitas Usaha	Utama	10
	Sampingan	90

Tingkat pendidikan peternak didominasi oleh pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar sebanyak 60%, sehingga tingkat pendidikan digolongkan dalam tingkatan dasar. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh peternak dapat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menyerap serta mengolah informasi yang diterima. Menurut penelitian Idin (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan informasi.

Pengalaman beternak para peternak di Kelompok Usaha Bersama Mulyaharja rata-rata berada di rentang waktu lebih dari 10 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengalaman beternak sudah cukup baik, tetapi peternak masih kurang menguasai lebih dalam terkait manajemen pemeliharaan terutama pada penanganan penyakit ternak. Dengan adanya pengalaman beternak tersebut dapat dijadikan pedoman penyesuaian terhadap permasalahan usaha ternak dimasa mendatang (Hastang & Asnawi, 2014).

Aktivitas usaha peternakan yang telah dilaksanakan sebagian besar bersifat sampingan karena masih berhubungan dengan usaha tani lainnya sebagai penghasilan utama. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar peternak berada pada usia produktif sehingga aktivitas bekerja lebih banyak dilaksanakan untuk kegiatan lain diantaranya menjadi karyawan, buruh tani atau usahatani sendiri. Hal tersebut didukung oleh penelitian Makatita (2013) yang menyatakan bahwa umur peternak yang berada pada usia produktif lebih memperhatikan usaha taninya sebagai usaha pokok dibanding usaha peternakan.

B. FGD Fasilitator dengan Kelompok Tani

Masyarakat kelurahan mulyaharja, selain memiliki mata pencaharian sebagai petani, juga merupakan peternak. Peternak yang ada di kelurahan ini umumnya beternak kambing atau domba yang melakukan manajemen pemeliharannya secara tradisional atau peternak skala rakyat.

Tujuan dilakukannya Kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peternak setempat dalam mengelola ternak secara lebih efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk menyepakati teknis pelaksanaan pengabdian dan akan berlanjut hingga November 2024. Selain dihadiri oleh Lurah dari Kelurahan Mulyaharja, kegiatan ini juga dihadiri oleh Bapak Agus Faisal sebagai penyuluh Kelurahan Mulyaharja dari Dinas Peternakan Kota Bogor.

Harapannya dengan dilaksanakannya FGD ini dapat diketahui permasalahan dan dapat dicari solusi dari permasalahan dalam pemilihan ternak yang baik dan limbah ternak yang belum terkelola secara baik. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari komitmen Sekolah Vokasi IPB University dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas ternak kambing atau domba di Kelurahan Mulyaharja menjadi lebih baik.



(a)



(b)

Gambar 2. kegiatan FGD di Kelurahan Mulyaharja

C. Pelatihan Prospek dan Budidaya Domba Kambing

Para peternak yang hadir melakukan pre test terlebih dahulu sebelum diberikan pemaparan materi dan pelatihan, sehingga dapat diketahui seberapa jauh para peternak tahu tentang optimalisasi pengelolaan pada budidaya domba dan kambing. Materi pertama yang disampaikan mengenai perlakuan khusus pada ternak yaitu proses pencukuran bulu, pemotongan kuku dan memandikan ternak domba atau kambing. Adapun diskusi penjelasan mengenai penanganan ternak domba yang sakit mata dengan pemberian obat

tetes mata cendo secara rutin hingga mata ternak domba/kambing kembali sehat. Selanjutnya, disampaikan penjelasan mengenai perkandangan yang baik untuk budidaya domba dan kambing.



(a)

(b)

Gambar 3. Kegiatan diskusi dengan peternak

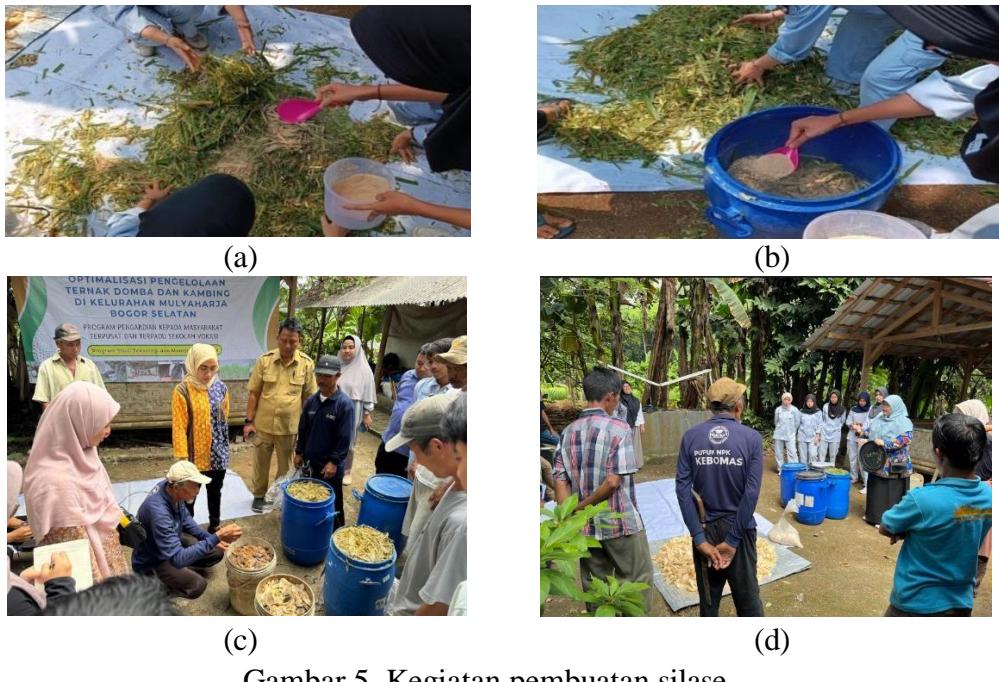


Gambar 4. Kegiatan pengecekan kandang peternak

D. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Pakan

Pemaparan materi tentang pelatihan pembuatan silase menjelaskan jenis-jenis pakan yang cocok untuk ternak domba dan kambing, manfaat dan keuntungan dari pembuatan pakan silase dan pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan ternak yang sehat. Selanjutnya, pelatihan pembuatan pakan silase dilakukan dengan menyampaikan bahan dan alat yang diperlukan dan langkah-langkah proses pembuatannya. Pembuatan silase pada pelatihan kali ini menggunakan hijauan rumput gajah dan batang pohon pisang sebagai salah satu pemanfaatan limbah pohon pisang. Terdapat dua versi silase yang dibuat yaitu silase dengan campuran dedak, dan silase tanpa campuran dedak.

Proses pembuatan silase rumput gajah dan silase batang pohon pisang tanpa campuran dedak, yang pertama yaitu rumput gajah/ batang pohon pisang dipotong-potong terlebih dahulu dan dianginkan anginkan untuk mengurangi kadar airnya, kemudian rumput gajah/batang pohon pisang tersebut dimasukkan ke dalam tong, pastikan penyimpanan harus padat dan tertutup rapat sehingga tidak ada udara. Selanjutnya adalah pembuatan silase rumput gajah dan silase batang pohon pisang dengan campuran dedak bertujuan untuk menambah nilai gizi pakan dan mempercepat proses fermentasinya. Penambahan dedak diberikan sebanyak 2% dari banyaknya rumput/batang pohon pisang yang dipakai. Pada pelatihan kali ini rumput yang dipakai sebanyak 30 kg per tong sehingga dedak yang dicampurkan yaitu sebanyak 600 gram. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mencampurkan dedak dengan rumput gajah/batang pohon pisang yaitu bisa dicampurkan langsung hingga merata atau secara layer dengan memasukkan rumput/batang pohon pisang kedalam tong kemudian ditaburi dedak, lalu masukkan rumput/batang pohon pisang, dan ditaburi dedak lagi, dan seterusnya hingga tong terisi penuh dan padat tanpa udara kemudian ditutup rapat.



Gambar 5. Kegiatan pembuatan silase

Silase dipanen pada hari ke-14, kemudian dilakukan uji kualitas silase pada setiap perlakuan. Berdasarkan data hasil uji, perlakuan yang dilakukan menghasilkan silase yang sangat baik, kecuali silase bonggol pisang tanpa tambahan dedak. Pada perlakuan tersebut tidak terdapat tambahan RAC berupa dedak sehingga proses fermentasi menjadi tidak sempurna.

Tabel 2. parameter penilaian silase rumput gajah dan bonggol pisang

Perlakuan	Warna	Parameter			Kontaminasi	Total Score	Ranking	Kualitas
		Aroma	Tekstur					
Rumput Gajah + Dedak Padi (Pengadukan)	6	4	7		6	18	1	Sangat baik
Rumput Gajah + Dedak Padi (Pelapisan)	6	3	7		6	22	1	Sangat baik
Rumput Gajah Tanpa Dedak Padi	4	0	7		6	23	1	Sangat baik
Bonggol Pisang + Dedak Padi (Pengadukan)	6	3	7		7	23	1	Sangat baik
Bonggol Pisang Tanpa Dedak Padi	0	-5	6		4	3	4	Buruk

Dapat disimpulkan dari tabel parameter penilaian silase dengan kualitas terbaik dihasilkan oleh semua perlakuan silase kecuali silase dengan perlakuan bonggol pisang tanpa dedak padi karena memiliki aroma yang kurang sedap dan warna silase yang kurang baik. Sedangkan warna silase yang baik adalah warna hijauan yang seperti aslinya atau tidak mengalami perubahan warna menjadi gelap (Rasuli *et al.*

2022). Kemudian aroma silase yang baik adalah aroma khas seperti bau tape akibat adanya aktivitas bakteri anaerob (Christiana 2020).

Berikut silase dengan kriteria yang baik dengan masing-masing jenis pembuatannya:

- Silase hasil dari gebong pisang dengan campuran dedak terlihat lebih cerah dan beraroma menyengat
- Silase hasil dari gebong pisang tanpa campuran dedak terlihat lebih gelap dan tidak terciptakan bau
- Silase hasil dari Rumput gajah yang dicampurkan dedak dengan cara dilapis menghasilkan warna hijau pucat dan aroma terciptakan bau tapi tidak menyengat

Dilakukan juga pemberian silase ke masing-masing ternak sebagai bahan observasi dengan rata-rata silase yang disukai ternak adalah silase yang memiliki bau menyengat dan yang menarik perhatian hewan ternak.



Gambar 6. kegiatan pemberian silase ke ternak

E. Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Kotoran Hewan Domba Kambing menjadi Pupuk Organik

Pemaparan materi tentang pelatihan pembuatan pupuk organik yang disampaikan yakni bertujuan sebagai pengolahan limbah domba kambing, terutama kotorannya yang dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran pada lingkungan, pondasi untuk kesuburan tanah dan sebagai pupuk organik.

Pembuatan pupuk pada pelatihan kali ini menggunakan bahan utama yaitu kotoran domba, gula merah, EM4 dan air sebagai pelarut. Alat yang digunakan berupa cangkul, sekop dan ember. Setelah alat dan bahan sudah disiapkan, gula merah sebanyak 500 gram dihaluskan menggunakan alat pemberat berupa batu. Gula merah yang sudah halus dimasukkan ke dalam ember disertakan EM4 sebanyak 500 ml. Tambahkan air untuk melarutkan gula merah dan EM4. Sebelum cairan dicampurkan, kotoran dikumpulkan untuk diratakan dan membuat lubang dibagian tengah. Larutan campuran gula dan EM4 disebarluaskan secara merata pada kotorannya. Dilakukan pengadukan kembali dan kotoran dikumpulkan menjadi gundukan tinggi. Pemanenan akan dilakukan setelah 14 hari kemudian. Karena disimpan di tempat yang terhindar dari hujan maka tidak perlu ditutupi dengan tepat. Pada minggu pertama akan dilakukan pengontrolan dengan melihat adanya asap karena suhu yang mulai meningkat. Setelahnya dilakukan pengontrolan 3 hari sekali sampai hari ke 14.



Gambar 6. Kegiatan pembuatan pupuk organik limbah ternak

Kompos yang berkualitas memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

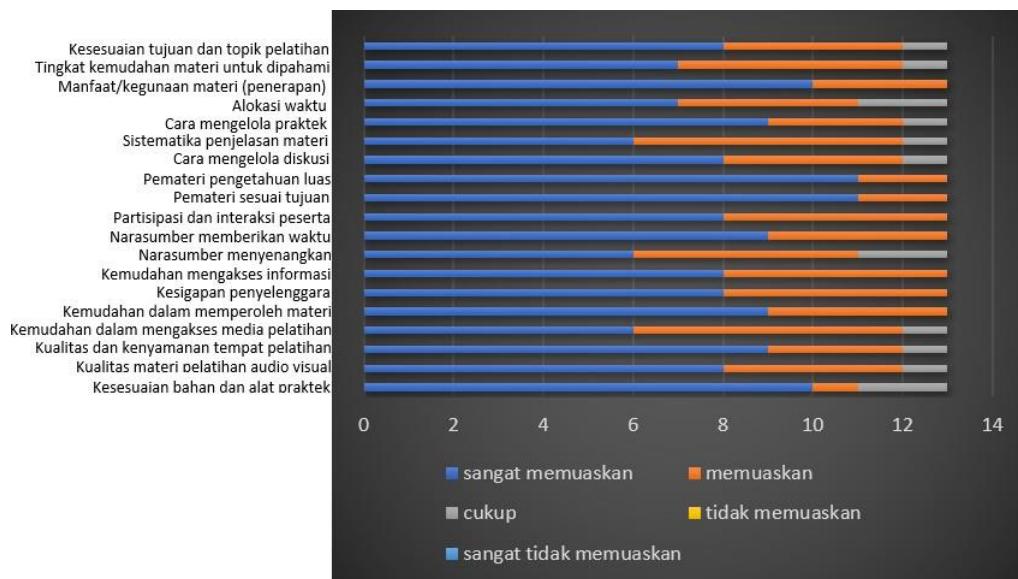
1. Tidak berbau
2. Tekstur remah
3. Warna kehitaman karena kandungan hara tinggi
4. Ph > 5
5. Rasio c/n < 20
6. Rendah toksik
7. Tinggi kandungan mikroba yang menguntungkan, seperti termofilik dan aktinomucetes sebagai pengendali penyakit.

Evaluasi pupuk kompos dilakukan pengecekan suhu pada kompos menggunakan alat pengukur suhu (soil meter) dengan menancapkan ke dalam gundukan. Suhu yang didapatkan sekitar 35°C. Aroma pada pupuk Tidak berbau. Tekstur remah dan kering. Warna kehitaman karena kandungan hara tinggi dan terdapat warna putih karena adanya jamur. Selanjutnya pelatihan mengenai packaging dan peluang bisnis pada pupuk kompos. Packaging yang baik yaitu meliputi bahan kemasan yang anti panas, tidak mudah robek dan sticker sebagai pendukung. Sticker pada kemasan terdiri dari berat netto, komposisi yang digunakan, cara penggunaan dan design yang menarik.

Peluang bisnis pupuk kompos memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah modal awal yang tidak begitu besar. Hal ini dikarenakan bahan-bahan yang diperlukan adalah limbah kotoran hewan dan sampah yang mudah terurai. Bahkan produksi kompos dalam skala kecil bisa dibuat sendiri di rumah. Dan hal ini sudah bisa dijadikan peluang bisnis rumahan skala kecil yang menarik. Proses pembuatan pupuk kompos yang relatif mudah pun bisa menjadi andalan bagi pebisnis baru yang baru saja merintis sebuah usaha. Namun untuk pebisnis kompos dalam skala besar, memang dibutuhkan peralatan dan tempat usaha yang memadai.

F. Monitoring dan Evaluasi Acara Pengabdian

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan serangkaian kegiatan terakhir dari tema pengabdian “Optimalisasi Pengelolaan Ternak Domba Dan Kambing Di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan” peternak dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan memberikan kesan pesan setelah berjalannya seluruh kegiatan dari awal. Pada kegiatan ini juga fasilitator memberikan souvenir sebagai cenderamata berupa sertifikat, domba betina satu ekor dan peralatan yang bisa digunakan untuk keberlangsungan kegiatan pada peternak (gunting kuku domba, timbangan gantung dan alat pengukur suhu dan kelembaban pada tanah). Selain itu peternak dipersilahkan untuk mengisi link *google form* untuk diisi, harapannya dengan pengisian form tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak di Kelurahan Mulyaharja dalam melakukan usaha peternakannya. Berikut evaluasi kegiatan pengabdian disajikan pada gambar 8.



Gambar 8. Evaluasi Kegiatan PKM

Berdasarkan grafik tersebut terdapat penilaian dari sangat tidak memuaskan, tidak memuaskan, cukup, memuaskan, hingga sangat memuaskan. Menurut peserta sangat memuaskan bagi penilaian pemateri memiliki pengetahuan yang luas dan pemateri melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan. Kemudian Adapun penilaian memuaskan bagi peserta dalam kemudahan mengakses media pelatihan, narasumber menyenangkan, dan sistematika penjelasan materi, memungkinkan hal tersebut menjadi saran dan evaluasi untuk kegiatan kedepannya. Peternak merasa manfaat/kegunaan materi juga sangat memuaskan tentunya hal tersebut menjadi poin kelebihan dari serangkaian kegiatan pengabdian ini karena sesuai dengan apa yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Silase semua perlakuan dihasilkan sudah berkualitas sangat baik kecuali silase dengan perlakuan bonggol pisang tanpa dedak padi. Pupuk kompos organik dihasilkan akan lebih baik dan memiliki nilai jual dengan dilakukan pengemasan dan pembuatan stiker. Berdasarkan form evaluasi yang disisir peternak saran yang diberikan untuk pengabdian selanjutnya adalah agar setiap fasilitator membawakan materi dikemas dengan lebih menyenangkan, dan kemudahan dalam pengaksesan media pelatihan. Program PPM Prodi TNK SV IPB dengan Peternak Kelurahan Mulyaharja dinilai mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan beternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Hibah Pengabdian Masyarakat Sekolah Vokasi IPB 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Christiana M. 2020. Kualitas fisik silase batang pisang terhadap lama fermentasi yang berbeda. Jurnal Ilmu Peternakan. 1(2): 40-48.

Rasuli N, Wibowo DN, Taufik M. 2022. Kajian Kualitas Silase Rumput Gajah (*Penissetum purpureum*) dengan Penambahan Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), Dedak, dan Jagung Giling. Jurnal Agrisistem 18(1): 28 – 34.

OUTPUT KEGIATAN

No	Jenis Luaran	Status Capaian
1.	Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA	Drafted
2.	Publikasi Media Massa	Published
3.	Poster Pengabdian Masyarakat (HKI)	Drafted

1. Draft Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemanfaatan Limbah Pertanian Batang Pisang sebagai Pakan Domba dan Kambing di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, Kota Bogor

(Utilizing Agricultural Waste from Banana Stems for Sheep and Goat Feed in Mulyaharja Village, South Bogor, Bogor City)

Annisa Hakim*, Fariz Am Kurniawan, Bagus P Purwanto, Tera Fit Rayani, Pria Sembada, Sari Putri Dewi, Danang Priyambodo, Dudi Firmansyah, Fitriani Eka Puji Lestari, Gilang Ayuningtyas, Siti Mawwadah, Fikri Wibiksana

Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB, Kampus Sekolah Vokasi IPB, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128
Penulis korespondensi: annisahakim@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pakan merupakan komponen pembiayaan terbesar dalam aspek budidaya ternak. Pengelolaan pakan yang baik dapat menunjang produktivitas dan efisiensi dalam beternak. Kelurahan Mulyaharja memiliki potensi alam yang baik dan dikenal dengan pertanian organicnya yang berkembang. Salah satu potensi pengembangan pertanian disana adalah tanaman pisang. Limbah dari tanaman pisang dapat bermanfaat untuk pakan ternak seperti ternak domba dan kambing yang banyak terdapat di Kelurahan Mulyaharja. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dikenalkan pengawetan pakan ternak melalui pemanfaatan sumberdaya local yaitu batang pisang dan rumput gajah. Dalam hal ini baik itu batang pisang maupun rumput gajah diberi perlakuan dengan dan tanpa penambahan RAC berupa dedak padi. Dapat disimpulkan dari tabel parameter penilaian silase dengan kualitas terbaik dihasilkan oleh semua perlakuan silase kecuali

silase dengan perlakuan bonggol pisang tanpa dedak padi karena memiliki aroma yang kurang sedap dan warna silase yang kurang baik. Berdasarkan form evaluasi yang diisikan peternak saran yang diberikan untuk pengabdian selanjutnya adalah agar setiap fasilitator membawakan materi dikemas dengan lebih menyenangkan, dan kemudahan dalam pengaksesan media pelatihan. Program PPM Prodi TNK SV IPB dengan Peternak Kelurahan Mulyaharja dinilai mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan beternak.

Kata Kunci: batang pisang, pakan, silase, domba dan kambing

ABSTRACT

Feed is the largest financing component in the aspect of livestock cultivation. Good feed management can support productivity and efficiency in animal husbandry. Mulyaharja Village has good natural potential and is known for its developing organic agriculture. One of the potential agricultural developments there is banana plants. Waste from banana plants can be used as feed for livestock such as sheep and goats, which are abundant in Mulyaharja Village. In this community service activity, animal feed preservation was introduced through the use of local resources, namely banana stems and elephant grass. In this case, both banana stems and elephant grass were treated with and without the addition of RAC in the form of rice bran. It can be concluded from the parameter table for assessing the best quality silage produced by all silage treatments except silage treated with banana weevil without rice bran because it has an unpleasant aroma and poor silage color. Based on the evaluation form filled in by the breeder, the suggestion given for further service is that each facilitator brings the material to be packaged in a more enjoyable way, and makes it easier to access the training media. The IPB SV KNP Study Program PPM program with Mulyaharja Village Farmers is considered to be able to have a positive impact in increasing knowledge and skills in animal husbandry.

Key words: banana stems, feed, silage, sheep and goat

PENDAHULUAN

Domba dan kambing merupakan hewan ruminansia kecil yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Pengelolaan ternak domba dan kambing di Indonesia Sebagian besar masih dilakukan secara tradisional. Usaha beternak dengan skala kepemilikan ternak yang sedikit, pengelolaan ternak yang masih terlalu mengandalkan faktor alam dalam hal penyediaan pakan, aspek perkandungan yang seadanya, dan limbah ternak yang belum dikelola lebih lanjut merupakan permasalahan yang banyak dijumpai dalam proses budidaya ternak domba dan kambing di Indonesia. Pengelolaan budidaya domba dan kambing yang dilakukan secara tradisional tersebut, mencerminkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak Indonesia dalam aspek budidaya ternak sehingga berpengaruh terhadap produktivitas usaha peternakan.

Kelurahan Mulyaharja, Bogor selatan, memiliki potensi alam yang luar biasa sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakatnya. Kelurahan Mulyaharja dijadikan sebagai wisata edukasi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor pertanian, disamping itu kelurahan mulyaharja juga memiliki potensi tinggi untuk pengembangan di sektor peternakan. Usaha lain yang dilakukan oleh para petani di kelurahan Mulyaharja salah satunya ada beternak domba dan kambing. Banyaknya Limbah

pertanian, seperti batang pisang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya meningkatkan produktivitas budidaya peternakan dan pengembangan pertanian melalui pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan pakan di Kelurahan Mulyaharja.

TUJUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak domba dan kambing di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, Kota Bogor sehingga dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian secara luas khususnya dalam produksi ternak dan penyediaan pakan untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

SASARAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok peternak rakyat domba dan kambing di lingkup RW 01, 02, dan 10, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diimplementasikan melalui dua mekanisme, yakni penyuluhan (*extension approach*) dan pemberdayaan (*empowerment approach*).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 4 aktivitas utama, diantaranya pengenalan potensi dan prospek usaha domba kambing di Indonesia dan pengenalan pengelolaan pakan ternak berdasarkan limbah pertanian lokal. Kegiatan ini diawali dengan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait pelaksanaan program yang akan dihadiri oleh fasilitator (dosen Prodi Teknologi dan Manajemen Ternak SV IPB) dan mitra kegiatan (perangkat desa, penyuluhan, ketua kelompok tani, dan perwakilan peternak).

Program pengabdian pada masyarakat ini akan diimplementasikan melalui dua mekanisme, yakni penyuluhan (*extension approach*) dan pemberdayaan (*empowerment approach*). Adapun tahapan yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1. Monitoring program akan dilaksanakan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Sedangkan evaluasi terhadap kegiatan ini akan dilakukan berdasarkan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Indicator keberhasilan kegiatan ini adalah dari aktivitas peserta selama mengikuti kegiatan dan perubahan pemahaman mengenai aspek budidaya ternak domba kambing setelah diberikan bimbingan teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Mitra

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, kelompok peternak yang berada di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Sebagian besar peternak memelihara ternak ruminansi kecil. Usia peternak berkisar 46-65 tahun dengan rataan 47 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peternak masih berada dalam kategori umur produktif. Otoluwa et al. (2016) menyatakan bahwa usia yang tergolong produktif dalam artian mampu melaksanakan usahanya berada pada umur 15-60 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiadi et al. (2012), peternak akan lebih mudah untuk mengembangkan usaha peternakan yang telah dijalankan pada usia produktif.

Tabel 1. Parameter skala usia peternak

Parameter	Skala	Persentase
Usia	25-35 Tahun	20
	36-45 Tahun	20
	46-65 Tahun	60
Tingkat Pendidikan	SD	60
	SMP	30
	SMA	10
Lama Beternak	< 5 Tahun	30
	5 - 10 Tahun	20
	> 10 Tahun	50
Aktivitas Usaha	Utama	10
	Sampingan	90

Tingkat pendidikan peternak didominasi oleh pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar sebanyak 60%, sehingga tingkat pendidikan digolongkan dalam tingkatan dasar. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh peternak dapat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menyerap serta mengolah informasi yang diterima. Menurut penelitian Idin (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan informasi.

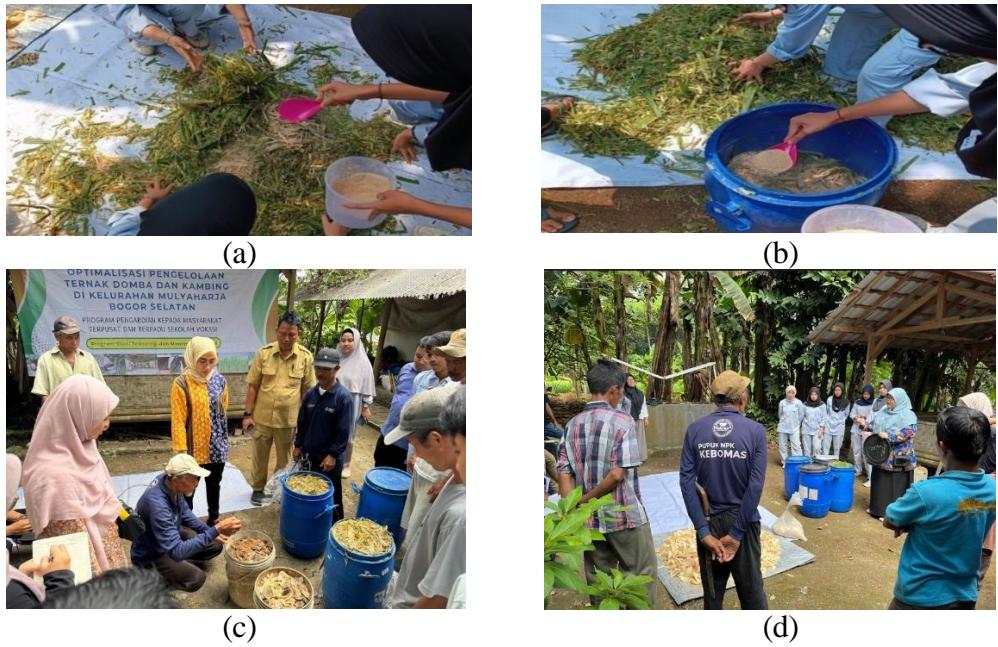
Pengalaman beternak para peternak di Kelompok Usaha Bersama Mulyaharja rata-rata berada di rentang waktu lebih dari 10 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengalaman beternak sudah cukup baik, tetapi peternak masih kurang menguasai lebih dalam terkait manajemen pemeliharaan terutama pada penanganan penyakit ternak. Dengan adanya pengalaman beternak tersebut dapat dijadikan pedoman penyesuaian terhadap permasalahan usaha ternak dimasa mendatang (Hastang & Asnawi, 2014).

Aktivitas usaha peternakan yang telah dilaksanakan sebagian besar bersifat sampingan karena masih berhubungan dengan usaha tani lainnya sebagai penghasilan utama. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar peternak berada pada usia produktif sehingga aktivitas bekerja lebih banyak dilaksanakan untuk kegiatan lain diantaranya menjadi karyawan, buruh tani atau usahatani sendiri. Hal tersebut didukung oleh penelitian Makatita (2013) yang menyatakan bahwa umur peternak yang berada pada usia produktif lebih memperhatikan usaha taninya sebagai usaha pokok dibanding usaha peternakan.

Pemaparan materi tentang pelatihan pembuatan silase menjelaskan jenis-jenis pakan yang cocok untuk ternak domba dan kambing, manfaat dan keuntungan dari pembuatan pakan silase dan pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan ternak yang sehat. Selanjutnya, pelatihan pembuatan pakan silase dilakukan dengan menyampaikan bahan dan alat yang diperlukan dan langkah-langkah proses pembuatannya. Pembuatan silase pada pelatihan kali ini menggunakan hijauan rumput gajah dan batang pohon pisang sebagai salah satu pemanfaatan limbah pohon pisang. Terdapat dua versi silase yang dibuat yaitu silase dengan campuran dedak, dan silase tanpa campuran dedak.

Proses pembuatan silase rumput gajah dan silase batang pohon pisang tanpa campuran dedak, yang pertama yaitu rumput gajah/ batang pohon pisang dipotong-potong terlebih dahulu dan dianginkan anginkan untuk mengurangi kadar airnya, kemudian rumput gajah/batang pohon pisang tersebut dimasukkan ke dalam tong, pastikan penyimpanan harus padat dan tertutup rapat sehingga tidak ada udara. Selanjutnya adalah pembuatan silase rumput gajah dan silase batang pohon pisang dengan campuran dedak bertujuan

untuk menambah nilai gizi pakan dan mempercepat proses fermentasinya. Penambahan dedak diberikan sebanyak 2% dari banyaknya rumput/batang pohon pisang yang dipakai. Pada pelatihan kali ini rumput yang dipakai sebanyak 30 kg per tong sehingga dedak yang dicampurkan yaitu sebanyak 600 gram. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mencampurkan dedak dengan rumput gajah/batang pohon pisang yaitu bisa dicampurkan langsung hingga merata atau secara layer dengan memasukkan rumput/batang pohon pisang kedalam tong kemudian ditaburi dedak, lalu masukkan rumput/batang pohon pisang, dan ditaburi dedak lagi, dan seterusnya hingga tong terisi penuh dan padat tanpa udara kemudian ditutup rapat.



Gambar 1. Kegiatan pembuatan silase

Silase dipanen pada hari ke-14, kemudian dilakukan uji kualitas silase pada setiap perlakuan. Berdasarkan data hasil uji, perlakuan yang dilakukan menghasilkan silase yang sangat baik, kecuali silase bonggol pisang tanpa tambahan dedak. Pada perlakuan tersebut tidak terdapat tambahan RAC berupa dedak sehingga proses fermentasi menjadi tidak sempurna.

Tabel 2. parameter penilaian silase rumput gajah dan bonggol pisang

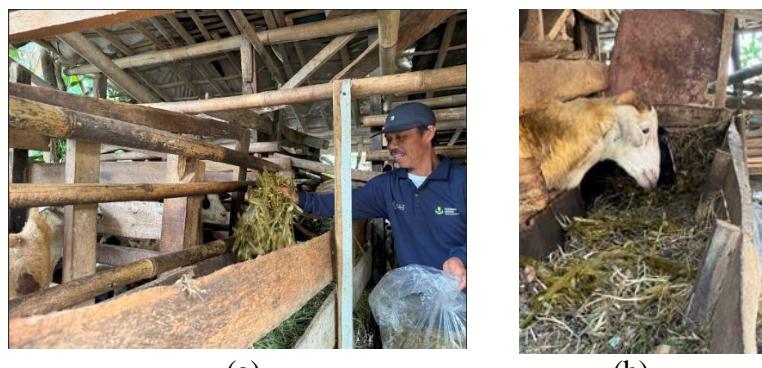
Perlakuan	Warna	Parameter		Kontaminasi	Total Score	Ranking	Kualitas
		Aroma	Tekstur				
Rumput Gajah + Dedak Padi (Pengadukan)	6	4	7	6	18	1	Sangat baik
Rumput Gajah + Dedak Padi (Pelapisan)	6	3	7	6	22	1	Sangat baik
Rumput Gajah Tanpa Dedak Padi	4	0	7	6	23	1	Sangat baik
Bonggol Pisang + Dedak Padi (Pengadukan)	6	3	7	7	23	1	Sangat baik
Bonggol Pisang Tanpa Dedak	0	-5	6	4	3	4	Buruk

Dapat disimpulkan dari tabel parameter penilaian silase dengan kualitas terbaik dihasilkan oleh semua perlakuan silase kecuali silase dengan perlakuan bonggol pisang tanpa dedak padi karena memiliki aroma yang kurang sedap dan warna silase yang kurang baik. Sedangkan warna silase yang baik adalah warna hijauan yang seperti aslinya atau tidak mengalami perubahan warna menjadi gelap (Rasuli *et al.* 2022). Kemudian aroma silase yang baik adalah aroma khas seperti bau tape akibat adanya aktivitas bakteri anaerob (Christiana 2020).

Berikut silase dengan kriteria yang baik dengan masing-masing jenis pembuatannya:

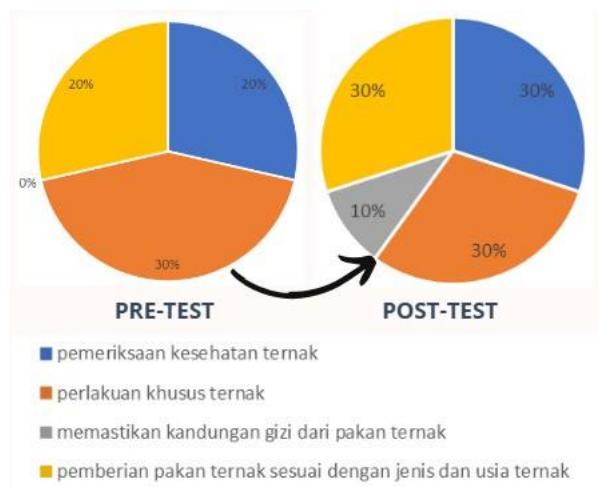
- Silase hasil dari gebong pisang dengan campuran dedak terlihat lebih cerah dan beraroma menyengat
- Silase hasil dari gebong pisang tanpa campuran dedak terlihat lebih gelap dan tidak terciptakan bau
- Silase hasil dari Rumput gajah yang dicampurkan dedak dengan cara dilapis menghasilkan warna hijau pucat dan aroma terciptakan bau tapi tidak menyengat

Dilakukan juga pemberian silase ke masing-masing ternak sebagai bahan observasi dengan rata-rata silase yang disukai ternak adalah silase yang memiliki bau menyengat dan yang menarik perhatian hewan ternak.



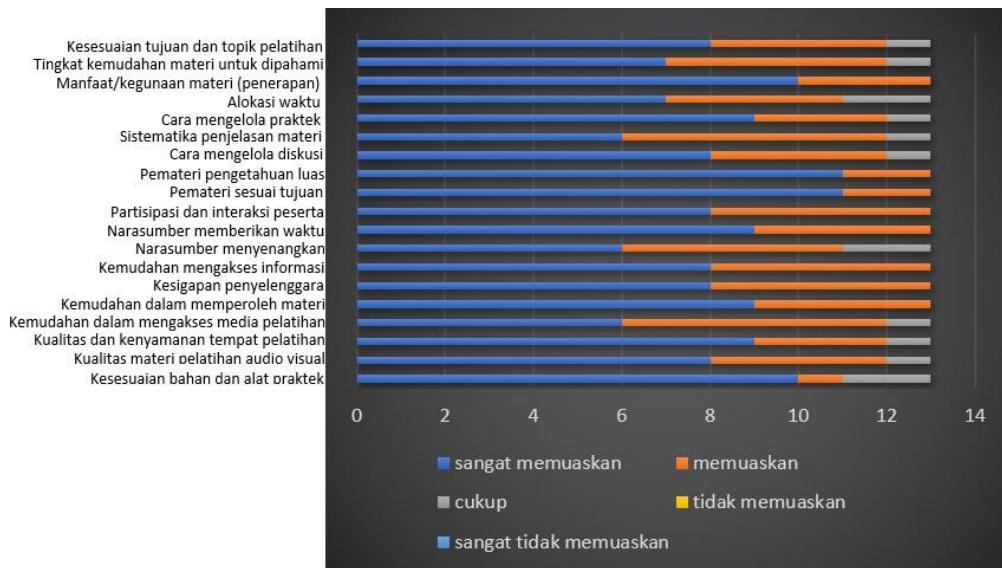
Gambar 6. kegiatan pemberian silase ke ternak

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan serangkaian kegiatan terakhir dari tema pengabdian “Optimalisasi Pengelolaan Ternak Domba Dan Kambing Di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan” peternak dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan memberikan kesan pesan setelah berjalannya seluruh kegiatan dari awal. Pada kegiatan ini juga fasilitator memberikan souvenir sebagai cenderamata berupa sertifikat, domba betina satu ekor dan peralatan yang bisa digunakan untuk keberlangsungan kegiatan pada peternak (gunting kuku domba, timbangan gantung dan alat pengukur suhu dan kelembaban pada tanah). Selain itu peternak dipersilahkan untuk mengisi link *google form* untuk diisi, harapannya dengan pengisian form tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak di Kelurahan Mulyaharja dalam melakukan usaha peternakannya. Berikut evaluasi kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* dalam kegiatan pelatihan pakan

Berdasarkan grafik tersebut terdapat penilaian dari sangat tidak memuaskan, tidakmemuaskan, cukup, memuaskan, hingga sangat memuaskan. Menurut peserta sangat memuaskan bagi penilaian pemateri memiliki pengetahuan yang luas dan pemateri melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan. Kemudian Adapun penilaian memuaskan bagi peserta dalam kemudahan mengakses media pelatihan, narasumber menyenangkan, dan sistematika penjelasan materi, memungkinkan hal tersebut menjadi saran dan evaluasi untuk kegiatan kedepannya. Peternak merasa manfaat/kegunaan materi juga sangat memuaskan tentunya hal tersebut menjadi poin kelebihan dari serangkaian kegiatan pengabdian ini karena sesuai dengan apa yang diharapkan.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan PKM

SIMPULAN DAN SARAN

Silase semua perlakuan dihasilkan sudah berkualitas sangat baik kecuali silase dengan perlakuan bonggol pisang tanpa dedak padi. Berdasarkan form evaluasi yang diisikan peternak saran yang diberikan untuk pengabdian selanjutnya adalah agar setiap fasilitator membawakan materi dikemas dengan lebih menyenangkan, dan kemudahan dalam pengaksesan media pelatihan. Program PPM Prodi TNK SV IPB dengan Peternak Kelurahan Mulyaharja dinilai mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan beternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Hibah Pengabdian Masyarakat Sekolah Vokasi IPB 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Christiana M. 2020. Kualitas fisik silase batang pisang terhadap lama fermentasi yang berbeda. Jurnal Ilmu Peternakan. 1(2): 40-48.

Rasuli N, Wibowo DN, Taufik M. 2022. Kajian Kualitas Silase Rumput Gajah (*Penissetum purpureum*) dengan Penambahan Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), Dedak, dan Jagung Giling. Jurnal Agrisistem 18(1): 28 – 34.

2. Publikasi Media Massa

<https://radarbogor.jawapos.com/pendidikan/2474708086/dosen-vokasi-ipb-data-masalah-peternakan-dan-kesehatan-hewan-di-mulyaharja-bogor-ini-yang-terjadi>

<http://troboslivestock.com/detail-berita/2024/08/28/57/18438/optimalisasi-pengelolaan-ternak-doka-di-kota-bogor>

<http://troboslivestock.com/detail-berita/2024/09/25/57/18517/pupuk-organik-dari-doka-di-bogor-selatan>

<http://troboslivestock.com/detail-berita/2024/09/16/57/18475/pelatihan-pemanfaatan-limbah-ternak>

<https://troboslivestock.com/detail-berita/2024/08/05/57/18368/penyelarasan-program-pengabdian-pada-peternak>

3. Poster Pengabdian Masyarakat

OPTIMALISASI PENGELOLAAN TERNAK DOMBA DAN KAMBING DI KELURAHAN MULYAHARJA BOGOR SELATAN

ANNISA HAKIM, FARIZ AM KUHNIA WAN, BADUS P PURWANTO, PRIA SEMBADA, SARI PUTRI DEWI, DANANG PRYAMBOGO, DUDI FIRMANSYAH, FITRIANI EKA PUJI LESTARI, GILANG AYUNINGTYAS, TERA FIT RAYANI, SITI MAWWADAH.

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK SEKOLAH VOKASI IPB

Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor

1.

FGD (FOCUS GROUP DISCUSSION)

FGD terkait pelaksanaan program yang dihadiri oleh fasilitator (dosen Prodi Teknologi dan Manajemen Ternak SV IPB) dan mitra kegiatan (perangkat desa, penyuluh, ketua kelompok tan, dan perwakilan peternak).

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DASAR BUDIDAYA TERNAK DOMBA DAN KAMBING MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL

2.

PELATIHAN BUDIDAYA DAN PENGELOLAAN PAKAN DOMBA KAMBING

- Pengenalan perlakuan khusus pada ternak (pencukuran bulu, pemotongan kuku, memandikan ternak, pemberian obat ke ternak saat sakit).
- Penjelasan perkandungan yang baik untuk budidaya domba dan kambing.
- Pelatihan pengelolaan pakan dari pembuatan silase dengan bahan bonggol pisang dan HMT
- Evaluasi hasil pembuatan silase dan uji coba silase pada ternak domba dan kambing

PELATIHAN PENGOLAHAN KOTORAN HEWAN DOMBA KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK

- Pelatihan pengelolaan dan pengolahan limbah ternak domba dan kambing, serta pemanfaatannya untuk pertanian organik di Kelurahan Mulyaharja.
- Evaluasi kualitas kompos yang dihasilkan.
- Pelatihan pengemasan dan pemasaran kompos.

3.

EVALUASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Kesiapan tujuan dan isi paket pelatihan
Tingkat konsistensi materi untuk dipraktekkan
Manfaat/kegunaan materi (jaring-jaring)
Alokasi waktu
Cara mengelola praktik
Simpulkan pengetahuan materi
Cara mengelola diskusi
Pemahaman pengelahan limbah
Perilaku dan sikap seluruh peserta
Partisipasi dan interaksi peserta
Parasumber inovatif teknologi
Masyarakat memerlukan
Konsultasi dengan peternak
Kesopanan penyelempangan

Kesiapan dalam mengelola risiko
Kesiapan dalam mengakses media pelatihan
Kualitas dan kenyamanan tempat pelatihan
Kualitas materi dan teknik audio visual
Kesiapan teknologi dan alat arsitektur

Kategori	Skor
Kesiapan tujuan dan isi paket pelatihan	8.5
Tingkat konsistensi materi untuk dipraktekkan	8.5
Manfaat/kegunaan materi (jaring-jaring)	8.5
Alokasi waktu	8.5
Cara mengelola praktik	8.5
Simpulkan pengetahuan materi	8.5
Cara mengelola diskusi	8.5
Pemahaman pengelahan limbah	8.5
Perilaku dan sikap seluruh peserta	8.5
Partisipasi dan interaksi peserta	8.5
Parasumber inovatif teknologi	8.5
Masyarakat memerlukan	8.5
Konsultasi dengan peternak	8.5
Kesopanan penyelempangan	8.5
Kesiapan dalam mengelola risiko	8.5
Kesiapan dalam mengakses media pelatihan	8.5
Kualitas dan kenyamanan tempat pelatihan	8.5
Kualitas materi dan teknik audio visual	8.5
Kesiapan teknologi dan alat arsitektur	8.5

KESIMPULAN:
Program PPM ini didanai oleh Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Vokasi IPB Tahun 2024

Kategori	Pre-test (%)	Post-test (%)
permasalahan kesehatan ternak	20%	10%
perlakuan khusus ternak	30%	20%
membangun kandang gudang pakan ternak	10%	10%
penyimpanan pakan ternak sesuai dengan jadwal masa sekuar	30%	20%

**Laporan Rekapitulasi Penggunaan Dana
Program Penelitian Dosen Muda
Tahun Anggran 2024**

RINCIAN PENGGUNAAN DANA PENGABDIAN MASYARAKAT					
1	Ketua Peneliti	:	Annisa Hakim, <u>S.Pt, M.Si</u>		
2	Unit Kerja	:	Sekolah Vokasi		
3	Judul Penelitian		Optimalisasi Pengelolaan Ternak Domba Kambing di Masyarakat Kelurahan Mulyaharja Bogor Selatan		
4	Skim Penelitian	:			
5	Nilai Kontrak	:	Rp 30,000,000 (Tiga Puluh Juta Rupiah)		

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Peneliti menyatakan bahwa saya bertanggungjawab secara formal dan material atas segala pengeluaran yang telah dibayar kepada yang berhak menerima serta kebenaran perhitungan dan setoran pajak yang telah dipungut atas pembayaran tersebut dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Uraian	No Bukti	Jumlah	Pajak
1	2-Aug-24	Sewa 1 unit Mobil		700,000	14,000
2	2-Aug-24	Sewa 1 unit Mobil		700,000	14,000
3	2-Aug-24	Pembelian Snackbox 30 box		375,000	
4	2-Aug-24	Pembelian Makan Siang 30 paket		900,000	
5	2-Aug-24	Transport Kegiatan		4,500,000	
6	21-Agu-24	Cetak Banner dan Modul Praktik		400,000	
7	22-Agu-24	Bahan Pakan untuk Praktik Kerja		635,000	
8	22-Agu-24	Alat Praktik Kerja (Plastik HDPE dan Tong)		1,610,000	
9	22-Agu-24	Gunting Kuku Domba		850,000	
10	26-Agu-24	Sewa 1 unit Mobil		700,000	14,000
11	26-Agu-24	Sewa 1 unit Mobil		700,000	14,000
12	26-Agu-24	Pembelian Snackbox 30 box		450,000	
13	26-Agu-24	Pembelian Makan Siang 30 paket		1,050,000	

JADWAL KEGIATAN PERSONALIA

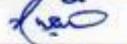
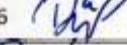
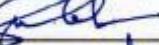
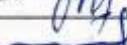
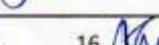
N o	NIDN	Nama dan Peran	Prodi	Tugas
1	0013028908	Annisa Hakim, S.Pt, M.Si (Ketua Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Mengkoorinasikan setiap kegiatan, mendistribusikan tugas, sosialisasi program, monitoring pengajuan hak cipta dan pelaporan
2	0005028603	Fariz Am Kurniawan, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Narasumber pada pelatihan pengelolaan dan pengolahan limbah serta pendampingan pada aspek penanganan dan pengolahan limbah budidaya ternak domba/kambing
3	0003056008	Dr Ir Bagus P Purwanto, MAg (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Narasumber pada pelatihan budidaya domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba
4	0016108804	Dr Pria Sembada, S.Pt, M.Sc (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Penanggung jawab kegiatan pelatihan prospek dan budidaya domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba
5	0008069204	Dr Sari Putri Desi, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Narasumber pada pelatihan formulasi pakan domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba (ketersediaan dan formulasi pakan)
6	0008118701	Danang Priyambodo, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Penanggung jawab pada kegiatan Focus Group Discussion (FGD), berkomunikasi dan berkoordinasi dengan peternak dan monitoring kegiatan
7	0009088606	Dudi Firmansyah, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Narasumber pada pelatihan budidaya domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba
8	0020058809	Fitriani Eka Puji Lestari, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen	Penanggung jawab kegiatan pelatihan pengelolaan dan pengolahan limbah serta
			Ternak, Sekolah Vokasi IPB	pendampingan pada aspek penanganan dan pengolahan limbah budidaya ternak domba/kambing

9	0007118803	Gilang ayuningtyas, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Penanggung jawab pelatihan pakan domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba (ketersediaan, formulasi dan penanganan/pengawetan pakan)
10	0026039301	Tera Fit Rayani, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Narasumber pada pelatihan identifikasi dan formulasi pakan domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba (ketersediaan dan formulasi pakan)
11	19881117202406200 1	Siti Mawwadah, S.Pt, M.Si (Anggota Pengusul)	Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi IPB	Narasumber pada pelatihan formulasi dan penanganan serta pengawetan pakan domba/kambing serta monitoring dan pendampingan pada budidaya ternak domba (formulasi dan penanganan/pengawetan pakan)

ABSENSI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR

Acara : FGD Pengabdian Masyarakat Bidang Peternakan
 Hari/Tanggal : 02 Agustus 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
1	Fariz Amik	TNK-SU	1 
2	Annisa Hakim.	TNK	2 
3	Tera Fit Rayani	TNK	3 
4	Fitriani Eka	TNK	4 
5	BABUS P. PURWANTO	TNK	5 
6	Danang	SU TNK	6 
7	PRIA SEMBADA	TNK	7 
8	Fikri Wibikana	TNK	8 
9	Luluk Liga Selviana	TNK	9 
10	Arei Nur Iskandar	TNK	10 
11	Siti Mawaddah	TNK	11 
12	SARI PUTRI DEWI	TNK	12 
13	M. Ridwan	KD LEMAH DUTUR	13 
14	Taufik Usdyan	Kel. Mulyaharja	14 
15	Irina Permama	Kel. Mulyaharja	15 
16	Nora SAR	MULATIJA	16 
17	P. Rd :	Mulyaharja	17 
18	ABDUL ILYAS	MULATIJA	18 
19	M. Arning	K.T. D	19 
20	Imam H.	DLCP-	20 

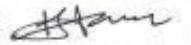
DAFTAR HADIR

Acara : FGD Pengabdian Masyarakat Bidang Peternakan
 Hari/Tanggal : 02 Agustus 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
21	Dudi Firmansyah	SV IPB	21 DF
22	Aeus Faizal	PPL - Dicppa	22
23	Mahat Sanam	Mulyaharja	23 M
24	Arif bin Apun	TKD Mulyaharja	24 Ar.
25	Ujang Ujang Mansyudin	Mulyaharja	25 Ut
26	Acang	Mulyaharja	26 At
27	Makmur	Mulyaharja	27 M
28	Oman	Mulyaharja	28 Omg
29	Wasmu Sulman	Mulyaharja	29 Wsm
30	Usup Saepudin	TKD Mulyaharja	30 Us
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

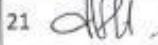
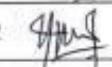
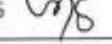
DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Prospek dan Budidaya Domba Kambing
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
1	BASAR	KTD (kelompok tanu bewasa)	1 
2	AEGANG	KTD	2 
3	M. Aung	KTD	3 
4	PARDI	KTD	4 
5	ABDULILYAS	KTD	5 
6	MAHAT	KTD	6 
7	Karma Alimudin	KTD	7 
8	Fikri Wibisana	TNK SV IPB	8 
9	IYAS	KTD	9 
10	M. Ridwan	KTD	10 
11	Ilan	KTD	11 
12	Mausururain	KTD	12 
13	ASUS FAISAL	PPL Dicpp	13 
14	QIQI SHAQINA	TNK SV IPB	14 
15	Tarisya Laila Putri	TNK SV IPB	15 
16	Muthia Anggiani Hirani	TNK SV IPB	16 
17	Sindi Lovinda	TNK SV IPB	17 
18	Attiqie Gita Yuanli	TNK SV IPB	18 
19	Aeri Nur Iskanzaz	TNK SV IPB	19 
20	M Yusuf Bayu R	TNK SV IPB	20 

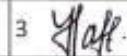
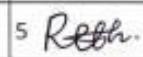
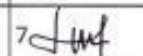
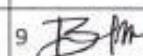
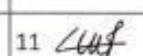
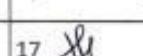
DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Prospek dan Budidaya Domba Kambing
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
21	Annisa Hakim	SV IPB	21 
22	Dudi ≠	SV IPB	22 
23	Tera Fit Rayani	SV IPB	23 
24	Siti Mawaddah	TNI	24 
25	Bazus P. Purwanto	TNI	25 
26	Ibrahim H	DKPP	26 
27	Sanam	KTD	27 
28	Ucup Saepudin	KTD	28 
29	Oman	KTD	29 
30	Ujang Marsyudin	KTD	30 
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
 Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
1	Fikri Wibeksana	SV IPB	1 
2	M. Ridwan	KTD	2 
3	Isan	"	3 
4	Pardi	"	4 
5	Ramdan	"	5 
6	Ilyas	"	6 
7	Acang	"	7 
8	Ahmad	"	8 
9	Basar	"	9 
10	Mansyurudin	"	10 
11	Ilyas	"	11 
12	Karma Alimudin	"	12 
13	Mahat	"	13 
14	M. Aneng	"	14 
15	Edih	"	15 
16	Sanam	"	16 
17	Usyip Saepudin	"	17 
18	Oman	"	18 
19	Agus Faizal	PPL DKPP	19 
20	Fariz An K	SV	20 

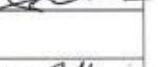
DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
 Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
21	SARI PUTRI DEWI	SV	21 <i>Sari</i>
22	Alpi Nur Istikdar	SV	22 <i>Alpi</i>
23	Dinang P.	SV	23 <i>Dinang</i>
24	Siti Mawaddah	SV	24 <i>Siti</i>
25	Muthia anggiani	TNK SV	25 <i>Muthia</i>
26	Tarisya L R	TNK SV	26 <i>Tarisya</i>
27	Aulta Syifa U	TNK SV	27 <i>Aulta</i>
28	Qirqi Shagrina	TNK SV	28 <i>Qirqi</i>
29	Muhammad Yusaf Bayu R	SV	29 <i>Muhammad Yusaf</i>
30	Fitriani Eka	TNK	30 <i>Fitriani</i>
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

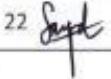
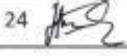
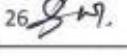
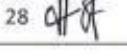
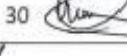
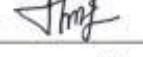
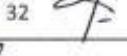
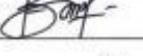
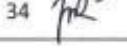
DAFTAR HADIR

Acara : Monitoring dan Evaluasi
 Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
1 ✓	Karma alimudin	KPD	1 
2 ✓	AHMAD	KTD	2 
3 ✓	MUHAMMAD RAMDAN	KTD	3 
4 ✓	Abdul ILYAS	KTD	4 
5 ✓	MAHAT	"	5 
6 ✓	ISAH	"	6 
7 ✓	Muhamad Ridwan	"	7 
8 ✓	Mausuru bin	"	8 
9 ✓	Edili	"	9 
10 ✓	Pardi	"	10 
11 ✓	ACHANG	"	11 
12 ✓	YARS	"	12 
13	Dudi Firmansyah	SV IPB	13 
14	PRITA SEMBADA	SV IPB	14 
15	Gilang Ayuninghar	SV IPB	15 
16	Tera Fit Rayani	"	16 
17	Firi Wibakesara	"	17 
18	Artiqie Sita Yuandi	"	18 
19	Aulia Syifa Unnisa	"	19 
20	M Yusuf Bayu R	"	20 

DAFTAR HADIR

Acara : Monitoring dan Evaluasi
 Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2024
 Tempat : Desa Mulyaharja, Kota Bogor

No	Nama	Instansi/Unit Kerja	Tandatangan
21	Faiz Am Kurniawan	SV	21 
22	Sari Putri Dewi	SV	22 
23	Alfarah Maulida P	SV IPB	23 
24	Alpi Nur Istandar	SV	24 
25	Fitriani et al. P.L	SV IPB	25 
26	Siti Mawaddah	SV IPB	26 
27	Darany Priyambodo	SV	27 
28	Anissa Hakim	SV	28 
29	M. Aneng	KTD	29 
30	BAGUS P. PURWANTO	TNK	30 
31	Oman	KTD	31 
32	Agus Faisal	KPB-DKPP	32 
33	Bosar	KTD	33 
34	Sonam	KTD	34 
35	Usup Saepudin	KTD	35 
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40